

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Sri Yuli Ayu Putri^{1*}

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: sriyuliyaputri@gmail.com

Info Artikel

Diterima, 10/09/2023
Direvisi, 20/10/2023
Dipublikasi, 07/11/2023

Kata Kunci:

Tingkat Suku Bunga
Kredit, Kredit Macet,
Biaya Dana, Perputaran
Kas

Keywords:

Credit Interest Rates,
Bad Credit, Cost of
Funds, Cash Turnover

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit, kredit macet, biaya dana dan perputaran kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bej periode 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, path analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit, biaya dana, perputaran kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kredit macet berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hasil uji F diperoleh bahwa secara simultan tingkat suku bunga kredit, kredit macet, biaya dana dan perputaran kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Abstract

This research aims to determine the influence of credit interest rates, bad credit, cost of funds and cash turnover on banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The type of research used is quantitative research. The data used is secondary data. The population in this research is banking companies, totaling 47 companies. The sampling technique used a purposive sampling method so that a sample of 23 companies was obtained. The analytical methods used in this research are descriptive statistical data analysis methods, classical assumption tests, multiple linear regression, path determination coefficient analysis, and hypothesis testing using the t test and F test. The results of the research show that credit interest rates, cost of funds, turnover cash partially has an insignificant effect on financial performance. Meanwhile, bad credit has a partial effect on financial performance. The results of the F test show that credit interest rates, bad debts, cost of funds and cash turnover simultaneously influence financial performance.

PENDAHULUAN

Menurut Rahayu, (2020:6-7) kinerja keuangan bank adalah profil keuangan bank dalam satu periode berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan (bank) dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri dan modal asing.

Pembangunan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada perkembangan usaha yang nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga terpuruk. Sektor perbankan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi (Alfi, 2020).

Tabel 1. Net Performance loan

Kode Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
BBRI	2,53%	3,11%	7,5%
BBCA	3,06%	3,35%	3,48%

Sumber : (cnbcindonesia.com)

Fenomena kredit macet terjadinya pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam menghasilkan Net Performance Loan (NPL) kredit macet yang semakin meningkat. Pada tahun 2019 kredit macet mencapai 2,53 persen. Mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 3,11 persen. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan secara drastis sebesar 7,5 persen. Kenaikan net performance loan terjadi akibat dampak dari terjadinya Covid-19. Selain itu, Bank Central Asia Tbk pada tahun 2019 memiliki kredit macet 3,06 persen dan mengalami kenaikan kredit macet pada tahun 2020 sebesar 3,35 persen. Pada tahun 2021 BCA mengalami kenaikan sebesar 3,48 persen (cnbcindonesia.com).

Menurut (Subadi, 2020:75) Kredit macet atau Net Performance Loan (NPL) yang meningkat dan nilainya tinggi akan menyebabkan kegiatan usaha tidak bisa berjalan dengan baik. Kondisi kredit macet yang dialami oleh suatu perusahaan akan menyebabkan pihak bank kekurangan dana.

Ada faktor yang bisa mempengaruhi manajemen dalam menilai kinerja keuangan antara lain tingkat suku bunga kredit dan kredit macet.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan ialah tingkat suku bunga. Menurut Kasmir, (2018:112) tingkat suku bunga merupakan persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur kepada pihak kreditur sebagai imbal jasa yang diberikan dalam periode tertentu, atau disebut juga sebagai biaya atas pinjaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yamani & Kye, 2022) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2022) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kredit macet. Menurut Subadi, (2020:75) kredit macet merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar cicilan atau hutang yang demikian kepada pemberi pinjaman dengan tepat waktu. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh banyak hal seperti debitur kehilangan penghasilan utamanya, mangkir secara terencana dalam melakukan pembayaran, dan lain-lain. Jika kondisi kredit macet tidak segera terselesaikan maka kondisi perusahaan akan semakin memburuk. Berdasarkan penelitian (Azizah, 2022) yang menyatakan kredit macet tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut penelitian (Sigalinnging & Hutabarat, 2022) & (Dini, 2020), yang menyatakan bahwa kredit macet berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen sekunder dengan meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dan Studi Kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, serta sumber bacaan lainnya yang memuat teori-teori yang berhubungan sebagai sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan metode kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang menggambarkan kegiatan atau keadaan di dalam perusahaan dan menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan periode tahun 2020-2022 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs resminya www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menunjukkan angka yang pasti yang tergantung pada waktu pengumpulannya. Data ini termasuk tipe Data Time Series, yaitu data yang diambil dalam jangka waktu tertentu dan data yang dikumpulkan secara urut dalam waktu lebih dari satu tahun.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang telah ada. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan pada periode 2020-2022 yang dirilis resmi oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduhnya dari situs web Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan.

Tabel 2. Daftar Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Populasi Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Cebtrak Asia Tbk
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTD	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Dah Jawa Barat dan Banten Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNI	Bank Negara Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

- Perusahaan sektor perbankan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten tercatat selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial statement) secara lengkap selama tahun 202-2022.
- Perusahaan sektor perbankan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode 2020-2022

Tabel 3. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
8	BJBR	Bank Pembangunan Dah Jawa Barat dan Banten Tbk
9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
12	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini meneliti 2 variabel independen yaitu Tingkat Suku Bunga Kredit (TSBK) dan Kredit Macet (KM.) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (KK). Secara statistik dilakukan dengan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan model regresi dan menggunakan software SPSS 22.

Metode Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	69	.00037	.07900	.0099954	.01270560
Suku Bunga Kredit	69	2.40	12.75	6.9604	2.75697
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	69	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98226967
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.072
	Negative	-.102
Test Statistic	.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072 ^c	

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti 2023

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.465	.781		-8.282	.000		
	TSBK	.386	.329	.144	1.174	.245	.795	1.258
	KM	-.659	.155	-.476	-4.250	.000	.952	1.050

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	1.619	.495		.002
Tingkat suku bunga	-.449	.209	-.289	.095
Kredit macet	.047	.098	.059	.634

a. Dependent Variable: ABSRes

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

4) Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.234	.186	1.01250	1.176

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.465	.781		-8.282	.000
	Tingkat suku bunga	.386	.329	.144	1.174	.245
	Kredit macet	-.659	.155	-.476	-4.250	.000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

Hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$KK = -6.465 + 0,386(TSBK) - 0,659(KM) + e$$

d. Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.186	1.01250

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

e. Uji Signifikan Dengan Uji t (t test)

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.465	.781		-8.282	.000

Tingkat suku bunga	.386	.329	.144	1.174	.245
Kredit macet	.659	.155	.476	4.250	.001

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

f. Uji Signifikan Dengan Uji F (F test)

Tabel 13. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.058	4	5.014	4.891	.002 ^b
	Residual	65.610	64	1.025		
Total		85.668	68			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant tingkat suku bunga dan kredit macet)

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 22, diolah oleh peneliti (2023)

Pembahasan

1. Pengaruh tingkat suku bunga kredit secara parsial terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan Hasil uji t tingkat suku bunga terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 1.174 yang nilainya lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,668. Tingkat signifikan menunjukkan 0,245 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ketika pokok pinjaman yang harus dibayarkan meningkat dari tahun ke tahun. Namun, hal ini tidak membuat kinerja keuangan menurun, hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar suku bunga. Penelitian ini didukung oleh hasil yang dilakukan oleh penelitian (Azizah, 2022) yang menyatakan ketika tingkat suku bunga menurun perusahaan bisa saja memiliki kinerja keuangan yang naik atau menurun juga. Hal ini yang menyebabkan tingkat suku bunga kredit tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit macet tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

Suku bunga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, hal ini menunjukkan ketika suku bunga naik maka tidak akan membuat kinerja keuangan naik atau menurun. Hal ini di dukung oleh penelitian (Azizah, 2022) yang menyatakan ketika suku bunga menurun tidak akan membuat kinerja keuangan menurun atau naik. Teori sinyal memberikan informasi dan gambaran ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang menurun akan memberikan sinyal bagi perusahaan untuk memiliki manajemen yang baik dalam mengatur kinerja keuangan.

2. Pengaruh kredit macet secara parsial terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji t kredit macet terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 4.250 yang nilainya lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,668. Tingkat signifikan menunjukkan 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat kredit macet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

Kredit macet berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena kredit macet merupakan kondisi perusahaan tidak mampu membayar cicilan. Ketika kredit macet meningkat maka yang akan terjadi yaitu penurunan dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan sendiri merupakan penilaian prestasi dari suatu perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Azizah, 2022) yang menyatakan kredit macet yang dialami perusahaan yang begitu besar akan membuat kinerja keuangan dalam kondisi tidak baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kredit macet berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

Kredit macet memiliki pengaruh positif dan signifikan, ketika kredit macet menurun akan membuat kinerja keuangan semakin rendah. Sebaliknya jika kredit macet meningkat akan membuat kinerja keuangan semakin tinggi. Penelitian ini di dukung oleh penelitian (Azizah, 2022) yang menyatakan bahwa kredit macet yang besar akan membuat kinerja keuangan dalam kondisi tidak baik. Teori sinyal akan mendukung untuk memberikan informasi tentang keadaan perusahaan pada masa yang akan datang.

3. Pengaruh tingkat suku bunga kredit dan kredit macet terhadap kinerja keuangan

Hasil uji f diperoleh nilai fhitung sebesar 4,891 > ftabel 3,13 dengan tingkat signifikan 0,002 dimana nilai signifikannya < 0,05. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit dan kredit macet secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) = 0,186 atau 18,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga kredit dan kredit macet berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar 18,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 18,46\% = 81,54\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji f tingkat suku bunga dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

Tingkat suku bunga kredit dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh tingkat suku bunga kredit dan kredit macet yang mengalami kondisi tidak baik akan membuat kinerja keuangan dalam kondisi tidak baik pula. Sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat suku bunga kredit dan kredit macet dalam kondisi baik maka kinerja keuangan juga dalam kondisi yang baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2022) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan "tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Hasil uji t tingkat suku bunga terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 1.174 yang nilainya lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,668. Tingkat signifikan menunjukkan 0,245 yang lebih besar dari taraf signifikan 5%. H1 "**Ditolak**"
2. Kredit macet parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan kredit macet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Hasil uji t kredit macet terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 4.250 yang nilainya lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,668. Tingkat signifikan menunjukkan 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%. H2 "**Diterima**"
3. Tingkat suku bunga dan kredit macet berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2021. Hasil uji f diperoleh nilai fhitung sebesar 4,891 > ftabel 3,13 dengan tingkat signifikan 0,002 dimana nilai signifikannya < 0,05. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit, kredit macet, secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) = 0,186 atau 18,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga kredit dan kredit macet, biaya dana dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar 18,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 18,46\% = 81,54\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini. H5 "**Diterima**"

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan kredit macet berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah baik. Diharapkan manajer tetap untuk menjaga agar kredit macet dapat stabil sehingga perusahaan dapat memiliki kinerja keuangan yang stabil.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu penelitian dan menggunakan objek yang lain sehingga akan menghasilkan penelitian terbaru terkait kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan seperti likuiditas, leverage, operating capacity, sales growth, arus kas, konservatisme akuntansi dan memasukkan unsur variabel moderating atau intervening dalam penelitiannya. Pada uji koefisien determinasi didapatkan hasil penelitian sebesar 18,46% dimana ini berarti ada 81,54% faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, H. (2020). Pengaruh perputaran kas, biaya dana terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur 2018-2020. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 4(2), 123–133.
- Ayu, Y. (2020). Pengaruh perputaran kas dan biaya dana terhadap kinerja keuangan perbankan pada perusahaan perbankan 2018-2020. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2(4), 120–130.
- Azizah, Nur Wafiq. (2022). pengaruh tingkat suku bunga kredit, kredit macet, biaya dana, dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang ada dibursa efek indonesia periode 2019-2021. Universitas Pancasakti Tegal.
- Desi, Novita. (2019). Pengaruh suku bunga dan pendapatan internasional terhadap kinerja keuangan BPR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(5), 45–55.
- Dewi, C. P. S., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–18.
- Dini, R. (2020). Pengaruh kredit macet, perputaran kas, dan biaya dana terhadap kinerja keuangan pada perusahaan real estate 2019-2020. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(2), 123–129.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan reviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM 25)*. Yogyakarta.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., ... Auliya, H. N. (2020). *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desenta Muliavisitama.
- Indonesia, C. (2021). *Laba “Raksasa” Rokok RI Anjlok, Pengusaha Teriak Soal Pajak*.
- Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Purnanda Media Group. Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Maharani, N. K. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Puspita, S. (2021). Pengaruh Biaya dana dan Suku Bunga terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan periode 2019-2020. *Journal of Accounting*, 2(4), 160–169.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan*. Jakarta: Program Pascasarjana Prof.Moestopo (Beragama).
- Solikin, P. W. (2018). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Subadi, E. jaya. (2020). *Reskonstrukturasu*. Yogyakarta: Penerbit CV Hikam Media Utama.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2018). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Suryani, & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Yamani, S., & Kye, I. (2022). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan bank muamalat indonesia 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 58–70.
- Melinia, V., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Repository.Unej.Ac.Id*, 10(10), 1–23. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85930>

- Nasution, N. (2019). Strategi Penyelesaian kredit macet dan dampak terhadap kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam zaitun sipeapea kecamatan sorkam barat. *Management International/International Management/Gestion Internacional*, 2(4), 55–67.
- Puspita, S. (2021). Pengaruh biaya dana dan suku bunga terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan periode 2019-2020. *Journal of Accounting*, 2(4), 160–169.
- Sigalinnging, E., & Hutabarat, Y. (2022). Pengaruh dan dampak penerapan strategi penyelesaian kredit macet terhadap kinerja keuangan PT Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga. *Jurnal Mahasiswa*, 4(4), 168–180.
- Sita, N. P., & Utomo, S. P. (2022). Analisis pengaruh suku bunga kredit, inflasi dan nilai buk terhadap kinerja keuangan perusahaan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk periode 2017-2021. *Journal of Sustainability Business Research*, 4(1), 92–99.
- Yamani, S., & Kye, I. (2022). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan bank muamalat indonesia 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariaiah*, 2(1), 58–70.

www.cnnindonesia.com

www.idx.co.id

www.ojk.go.id